

SKRIPSI

**GAMBARAN DETERMINAN *STUNTING* PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN**



Oleh :

DESAK MADE PARIS OKARINI

NIM. P07124224175

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**GAMBARAN DETERMINAN STUNTING PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**DESAK MADE PARIS OKARINI
NIM. P07124224175**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**GAMBARAN DETERMINAN *STUNTING* PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN**

OLEH

DESAK MADE PARIS OKARINI
NIM. P07124224175

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Wirata.SKM. M. Kes
NIP: 197305221993031001

Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T. M. Kes
NIP: 197306261992032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP: 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN DETERMINAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN

OLEH

DESAK MADE PARIS OKARINI
NIM. P07124224175

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 3 JUNI 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH | (Ketua) |  |
| 2. I Nyoman Wirata, SKM, M. Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somovani, SST., M. Biomed
NIP: 196904211989032001

GAMBARAN DETERMINAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang paling banyak dialami oleh balita di seluruh dunia. Faktor-faktor penyebab stunting dapat diklasifikasikan ke dalam faktor langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tidak langsung yang berkontribusi terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*), yang dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Sebanyak 49 ibu dari balita yang mengalami stunting dipilih sebagai sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik sosiodemografi (tingkat pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, dan paritas), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pola asuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan tinggi, tidak bekerja, memiliki ≤ 3 anak, dan pendapatan keluarga yang baik. Mayoritas responden juga menunjukkan praktik PHBS yang baik serta menerapkan pola asuh demokratis. Ditemukan bahwa ibu dengan pendidikan tinggi, tidak bekerja, dan jumlah anak ≤ 3 lebih cenderung memiliki PHBS yang baik dan pola asuh demokratis. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan cakupan edukasi gizi dan pengasuhan anak, dengan penekanan pada praktik pemberian makan yang tepat, penerapan PHBS, pemanfaatan layanan kesehatan anak, serta dukungan pengasuhan khususnya bagi ibu dengan pengalaman terbatas.

Kata Kunci: Balita, Stunting, PHBS dan Pola Asuh

OVERVIEW OF DETERMINANTS OF STUNTING AMONG TODDLERS IN THE KUTA SELATAN COMMUNITY HEALTH CENTER WORKING AREA

ABSTRACT

Stunting is one of the most prevalent chronic nutritional problems affecting toddlers worldwide. The risk factors for stunting can be categorized into direct and indirect factors. This study aims to identify the indirect factors contributing to stunting among toddlers in the Kuta Selatan Community Health Center working area. A descriptive study with a cross-sectional approach was conducted in May 2025. The sample consisted of 49 mothers of stunted children, selected based on inclusion and exclusion criteria. The variables examined included sociodemographic characteristics (education level, employment status, income, and parity), clean and healthy lifestyle behavior (PHBS), and parenting patterns. Data were collected using questionnaires and analyzed descriptively. The results showed that most mothers had a high level of education, were unemployed, had three or fewer children, and had adequate family income. The majority also practiced good CHLB and applied democratic parenting styles. Mothers with higher education, who were not working, and had ≤ 3 children tended to show better CHLB practices and adopt democratic parenting. These findings suggest the need to enhance nutrition and parenting education, emphasizing appropriate feeding practices, CHLB implementation, utilization of child health services, and providing parenting support, particularly for mothers with limited experience.

Keywords: Stunting, Toddlers, CHLB, Parenting style

RINGKASAN PENELITIAN

Stunting merupakan bentuk malnutrisi kronis yang paling umum dialami oleh balita di dunia, ditandai dengan tinggi badan yang tidak sesuai usia akibat kekurangan gizi dalam 1.000 hari pertama kehidupan. Dampaknya bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, mencakup peningkatan morbiditas, keterlambatan perkembangan, dan risiko penyakit tidak menular di masa depan. Meskipun prevalensi stunting di Indonesia menurun menjadi 21,5% pada tahun 2023, angka ini masih melebihi ambang batas WHO (<20%). Provinsi Bali menunjukkan capaian signifikan dengan prevalensi 7,2%, dan Kabupaten Badung mencatat angka 4,9%, sementara wilayah UPTD Puskesmas Kuta Selatan mencapai 5,8%. Berbagai faktor, baik langsung maupun tidak langsung, seperti pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pola asuh berperan dalam kejadian stunting.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor tidak langsung yang berkontribusi terhadap stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada Mei 2025, melibatkan 49 ibu dari balita stunting sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang dipilih secara *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstandar dan valid, termasuk *Parenting Style and Demands Questionnaire* (PSDQ) untuk pola asuh dan instrumen PHBS dari Kementerian Kesehatan. Analisis dilakukan secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas ibu balita stunting memiliki pendidikan tinggi (51%), tidak bekerja (53,1%), memiliki ≤ 3 anak (81,6%) dan berpendapatan baik atau $>UMP$ (65,3%). Dalam hal PHBS, 63,3% ibu menunjukkan perilaku yang baik, sedangkan 36,7% lainnya berada pada kategori cukup dan kurang. Untuk pola asuh, sebagian besar ibu menerapkan gaya demokratis (57,1%), diikuti oleh gaya permisif (28,6%) dan otoriter (14,3%). Ibu balita dengan pendidikan tinggi, tidak bekerja, dan jumlah anak ≤ 3 lebih cenderung memiliki PHBS yang baik dan pola asuh demokratis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan dan ekonomi yang baik, stunting tetap terjadi, menunjukkan perlunya perhatian lebih pada aspek perilaku dan pengasuhan. Oleh karena itu, edukasi gizi dan pengasuhan harus diperluas tidak hanya kepada ibu berpendidikan rendah, tetapi juga kepada ibu berpendidikan tinggi dan ibu bekerja. Intervensi sebaiknya menekankan pada praktik pemberian makan yang benar, PHBS, dan pemanfaatan layanan kesehatan anak secara optimal, serta menyediakan dukungan bagi ibu dengan pengalaman pengasuhan terbatas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Determinan *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana terapan kebidanan, Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S. Kep., Ners., M. Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.S.T., M. Biomed selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. I Nyoman Wirata, SKM. M. Kes selaku pembimbing utama.
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M. Kes selaku pembimbing pendamping
5. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata mudah-mudahan usulan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua kalangan.

Denpasar, 3 Juni 2025

Peneliti

Desak Made Paris Okarini

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desak Made Paris Okarini
NIM : P07124224175
Program Studi : RPL Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Perum Bali Surya Residence No. 10 Lingkungan Pesalakan
Jimbaran Kuta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Determinan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima hasil sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Desak Made Paris Okarini
NIM. P071242224174

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Stunting.....	6
1. Pengertian <i>Stunting</i>	6
2. Penilaian stunting secara antropometri.....	7
3. Prevalensi <i>stunting</i>	9
4. Dampak <i>stunting</i>	11
5. Upaya pencegahan <i>stunting</i> pada balita.....	12
B. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i>	13
C. Balita.....	26
1. Pengertian balita	26

2. Karakteristik balita	27
3. Pertumbuhan pada anak balita.....	27
BAB III KERANGKA KONSEP	29
A. Kerangka Konsep	29
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Alur Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan dan Analisis Data	37
G. Etika Penelitian	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil.....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
2. Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan	41
3. Gambaran Faktor Keluarga Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan	41
4. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua Balita yang Mengalami Stunting	43
B. Pembahasan	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Status Gizi Berdasarkan Indeks Antropometri	9
Tabel 2	Presentase Balita Stunting di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Selatan, Badung Tahun 2024	11
Tabel 3	Definisi Operasional	30
Tabel 4	Kejadian Stunting pada Balita	41
Tabel 5	Faktor Keluarga Kejadian Stunting pada Balita	42
Tabel 6	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pola Asuh Orang Tua Balita yang Mengalami Stunting	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Capaian Prevalensi Stunting Wilayah Kabupaten Badung	10
Gambar 2	Kerangka Konsep	29
Gambar 3	Alur Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Menjadi Responden
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Surat Kelayakan Etik
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 8 surat Izin penelitian dari UPTD Puskesmas Kuta Selatan
- Lampiran 9 Master Data
- Lampiran 10 Output Analisis Data
- Lampiran 11 Hasil Turnitin
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
HPK	: Hari Pertama Keshidupan
Hb	: Hemoglobin
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	: Kartu Menuju Sehat
IMT	: Indeks Massa Tubuh
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
PSDQ	: <i>Parenting Style and Demands Questionnaire</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
UPTD	: Unit Pelayanan Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>